

## **Karakteristik Pemakai Perpustakaan**

*Oleh: Subagio, S.I.Pust*

### **A. Pengertian Pengguna Perpustakaan**

Pengguna perpustakaan adalah siapapun yang berkunjung ke perpustakaan untuk mendapatkan manfaat sarana, fasilitas dan pelayanan yang ditawarkan oleh perpustakaan. Baik itu pengguna perpustakaan yang ingin belajar, mendapatkan informasi, ataupun sekedar untuk mendapatkan hiburan.

Dalam istilah yang lebih populer, pengguna perpustakaan disebut juga dengan pembaca, pengguna atau masyarakat yang mendapatkan pelayanan perpustakaan.

Sementara pengguna perpustakaan dapat pula diartikan sebagai pengguna yang meliputi keseluruhan yang ada di dalamnya. Tidak hanya untuk pengunjung, tetapi seluruh pekerja yang ada di perpustakaan.

Psikologi bukanlah satu-satunya ilmu yang mempelajari tingkah laku. Banyak ilmu lain seperti psikiatri, antropologi, sosiologi, ekonomi, politik, geografi dan sejarah juga mempelajari tingkah laku manusia. Namun aspek yang dipelajari berbeda dengan psikologi. Psikologi lebih menaruh perhatian pada perilaku manusia sebagai individu. Psikiatri menitik beratkan pada kelainan tingkah laku. Antropologi membandingkan tingkah laku antar kelompok masyarakat yang berbeda kebudayaan. Sosiologi mempelajari tingkah laku kelompok. dan Ekonomi mempelajari tingkah laku manusia yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi.

Psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia baik yang dapat diamati secara langsung ataupun proses mental yang hanya dapat diketahui melalui metode tertentu. Sebagai suatu ilmu, psikologi harus mengikuti kaidah ilmu pengetahuan yang berdasarkan metode ilmiah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul. Selain itu psikologi juga merupakan ilmu terapan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari termasuk juga di perpustakaan.

Berbagai dimensi kepribadian manusia tampak melalui perilaku mereka saat mencari informasi. Pada saat ini kebanyakan psikolog kontemporer yang datang dari aliran *trait* sepakat bahwa ada 5 dimensi dasar kepribadian. Teori ini disebut *The Five Factor Model* atau sering disebut juga *the big five*. Masing-masing dari dimensi ini menerangkan watak dalam kontinum yang mempunyai dua kutub yaitu, tinggi atau rendah. Menurut teori ini kepribadian terdiri dari:

1. Neurotik (*Neuroticism*) adalah tingkat ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri dan ketidakstabilan dalam emosi yang diperlihatkan individu dalam berbagai situasi.

2. Ekstrovert (*Ekstroversion*) adalah tingkat keinginan seseorang untuk melakukan interaksi antar pribadi atau interpersonal dengan orang lain
3. Keterbukaan terhadap pengalaman (*Openness to experience*) adalah tingkat kemauan seseorang dalam mencari pengalaman dan menghargai pengalaman untuk kepentingan sendiri
4. Persetujuan (*Agreeableness*) adalah tingkat kebutuhan seseorang untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan menyenangkan.
5. Mendengarkan kata hati (*Conscientiousness*) adalah tingkat yang diperlihatkan seorang individu dalam mengorganisasikan dirinya untuk mencapai tujuan-tujuan hidupnya.

## **B. Karakteristik Pengguna**

Pemakai perpustakaan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda pula. Heinström melakukan penelitian terhadap 305 mahasiswa yang sedang menulis tesis, untuk mengkaji perilaku pencarian informasi yang dikaitkan dengan *the five factor* model dan ia mengategorikan 3 kelompok perilaku mencari informasi yaitu:

### *1. Fast surfing*

kelompok ini adalah mereka yang menginginkan dan mendapatkan informasi secara cepat dan mudah dengan usaha yang seminimal mungkin. Bagi mereka kedalaman informasi dan kualitas informasi tidaklah begitu penting. Ketika mereka menelusur, dokumen yang mereka lihat adalah tampilan, jenis, kemudahan dalam mengakses daripada melihat isi dokumen tersebut. Kelompok fast surfing ini menginginkan informasi yang dapat diakses merupakan beberapa dokumen yang tepat untuk menjawab tugas-tugas yang diberikan kepada mereka dan menghindari informasi yang terlalu ilmiah. Mereka hanya menelusur hanya pada permukaan saja.

Dikaitkan dengan kepribadian yang *neurotik*, keterbukaan pengalamannya yang rendah (*low openness*), dan watak mendengarkan kata hati yang rendah (*low conscientiousness*) juga. Keterbukaan terhadap pengalamannya rendah (*low openness*). Karena mereka lebih menyukai mendapatkan informasi yang sesuai dengan ide-ide mereka daripada mendapatkan dokumen yang mengandung banyak ide-ide baru; dan watak mendengarkan kata hati mereka juga rendah (*low conscientiousness*) karena mereka cenderung untuk mendapatkan informasi yang sudah pasti diketahui daripada mencari informasi yang baru.

## 2. *Broad scanning*

karakteristik bagi mahasiswa yang mencari informasi secara menyeluruh. Mereka menelusur informasi dengan cara mencari sumber.

Dikaitkan dengan kepribadian *extrovert*, kompetitif atau *low agreeableness* dengan keterbukaan yang tinggi terhadap pengalaman (*high openness to experience*). Individu yang memiliki watak *extrovert* adalah orang yang aktif dan ramah, sifat-sifat ini yang mendorong individu tersebut untuk secara aktif mencari informasi. Kompetitif adalah kemampuan seorang individu dalam mengevaluasi informasi yang didupakannya. Minat yang luas dan rasa ingin tahu yang besar merupakan karakteristik yang menunjukkan individu tersebut terbuka terhadap pengalaman

## 3. *Deep diving*

Kelompok ini memiliki karakteristik menggunakan strategi dalam menelusur informasi dengan usaha yang sungguh-sungguh dan bagi mereka hanya informasi yang berkualitas tinggi yang dapat diterima. Kelompok *deep diving* lebih mementingkan kualitas dokumen daripada kuantitas dokumen dan mereka memilih dokumen-dokumen yang dikarang oleh orang yang ahli dalam bidangnya.

*Deep diving* dikaitkan dengan watak kepribadian yang terbuka terhadap pengalaman, tertarik untuk berpikir, merenungkan ide-ide abstrak yang terdapat dalam dokumen.

Ketika karakteristik tersebut dipenuhi, maka akan mewujudkan kepuasan. Jika kepuasan ini tidak terpenuhi, secara tidak langsung akan memberikan keengganan pengguna perpustakaan untuk kembali lagi. Dampak jangka panjang, akan berpengaruh pada kesadaran literasi secara nasional yang rendah.

Dari ulasan tentang karakteristik pengguna perpustakaan di atas dapat disimpulkan bahwa, penting mengetahui karakter pengguna perpustakaan. Guna untuk memberikan kenyamanan, kepuasan dan membangun kemampuan kemampuan kognitif, emosi dan daya analitis pengguna perpustakaan lebih eksploratif lagi. semoga sedikit ulasan ini bermanfaat.

### *Referensi:*

Muhammad Luqman H. 2024. *Karakteristik Pengguna Perpustakaan*. Diakses 7 Januari 2024 dari <https://pengadaan.penerbitdeepublish.com/pengguna-perpustakaan-sekolah/>

Nina Ariyani Martini (2010). *Psikologi Perpustakaan*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka